

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERSEPSI PETANI DALAM PENERAPAN  
*GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP) PADI SAWAH  
UNTUK Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN  
DI KECAMATAN BATANG KUIS  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Oleh**

**MONALISA  
NIRM. 01.01.18.020**

**Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

**Nama** : Monalisa

**NIRM** : 01.01.18.020

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

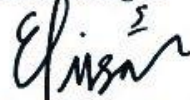
Menyetujui,

Pembimbing I



Tience E Pakpahan, SP, M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Pembimbing II



Elrisa Ramadhani, SP, M.Si  
NIP. 19860523 201801 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,  
  
Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001



Tanggal Lulus: 6 Juli 2022

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

**Nama** : Monalisa

**NIRM** : 01.01.18.020

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui

Ketua Penguji



Mukhlis Yahya, SP. MP  
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji,



Firman RL Silalabi, STP, M.Si  
NIP. 19731230 200312 1 001

Tanggal Ujian : 6 Juli 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Monalisa

NIRM : 01.01.18.020

Tanda Tangan :



Tanggal : 6 Juli 2022

## RIWAYAT HIDUP



**MONALISA**, lahir di Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 2 September 2000 dari pasangan Ayahanda Hadi Syahputra dan Ibunda Rita Novia Sinaga dan merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 087695 Kota Sibolga pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kota Sibolga pada Tahun 2014.

Kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Taman Siswa Medan pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan jurusan Pertanian program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan Program Studi Diploma IV jurusan Pertanian program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monalisa  
Nirm : 01.01.18.020  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul **Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices (GAP)* Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : 6 Juli 2022  
Yang menyatakan,



(Monalisa)

## HALAMAN PERUNTUKAN



### ***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

### ***Ayah dan Ibu Tercinta dan Tersayang***

Teruntuk Ayah Hadi Syahputra dan Ibu Rita Novia Sinaga

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita yang sedari kecil saya impikan.

Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan paling mulia untuk Ayah dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian melebihi kebahagiaan diri saya.

### ***Kakak, Abang Dan Adikku Tercinta***

Teruntuk kalian Kak Ririn, Kiki, Bang Untung, Vivi, Nazwa, Kayla dan Cici

Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian sekedar melihat kalian sehat dan bahagia.

Untuk kakak dan abang ku yang terkasih terimakasih untuk segala pelajaran dan dukungan yang kalian berikan, patut aku akui tanpa kalian mungkin aku tidak sampai ketahap ini.

Untuk adikku belajarlal lebih giat lagi dan kejar apa impian yang kau rangkai sedari kecil setinggi-tingginya jangan pernah putus asa. Semoga kedepannya kita menjadi orang yang sukses, terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan berbakti kepada orang tua.

### ***Dosen Pembimbing dan Pihak Yang Telah Membantu***

Terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., dan ibu Elrisa Ramadhani, SP, M.Si., untuk kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, Terimakasih juga kepada dosen penguji bapak Mukhlis Yahya, SP, MP., ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., dan bapak Firman RL Silalahi, STP, M.Si. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik keluarga besar POLBANGTAN Medan, bapak ibu dosen yang telah memotivasi saya, serta terima kasih juga kepada BPP Batang Kuis Khususnya PPL Kecamatan Batang Kuis, masyarakat dan pemerintah Batang Kuis.

### ***Teman-Teman dan Sahabat***

Teruntuk teman seperjuangan selama empat tahun menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, terkhusus keluarga besar Tan A-18 yang tak bisa di sebut satu per satu, ku ucapkan terimakasih telah menemani, merangkul, menyelami hari-hari yang begitu indah dalam perjalanan panjang ini. Kita tentu pernah berselisih paham, beradu ego, berlomba-lomba dalam kebaikan, suka dan duka juga tangis dan tawa membuat kita semakin menjadi dewasa kalian semua memberikan makna dan kisah tersendiri bagi hidup saya. Semoga beberapa tahun yang akan datang kita bertemu dalam keadaan yang lebih baik. Semoga apapun cita-cita dan harapan yang kita inginkan diberi kemudahan dari Allah untuk mencapainya. *See you again...*

Teruntuk teman seperjuangan ku (Ardiyan, Nanda, Wildanur, Bella, Febby dan Widya), teman sekamarku Adenium 16 Bawah (Quinta, Rentina dan Kenca) terimakasih atas segala kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan untukku,



bercerita, bercanda, dan membuat keributan di asrama sampai larut malam. Kini kita telah sampai pada tahap akhir yang sudah ditempuh, semoga kita semua diberikan kemudahan dari Allah untuk mencapai segala keinginan kita. *Sukses untuk kita...*

Teruntuk adik asuhku yang tersayang (Jannah, Ilmi, Kak Juli, Syifa, Ainun dan Naimah) terimakasih telah berbagi kasih selama menempuh pendidikan di Polbangtan Medan. Semoga kalian tetap saling menyayangi dan diberi kemudahan untuk setiap urusan.

*Jazakumullah Khairan Katsiran.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

## ABSTRAK

Monalisa, Nirm 01.01.18.020. Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis. Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis. Metode pengkajian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis persepsi petani digunakan teknik penentuan skor model Likert, dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani digunakan model analisis linear berganda. Hasil pengkajian secara keseluruhan Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis tergolong sedang (60,06%). Secara rinci persepsi petani meliputi kognitif (60,30%), afektif (62,16%), dan konatif (57,46%). Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis adalah ketersediaan sarana prasarana dan karakteristik petani sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara nyata adalah tingkat intelegensia dan intensitas sosial

Kata Kunci: Petani, Persepsi, GAP, Sawah

## **ABSTRACT**

Monalisa, Nirm 01.01.18.020. *Farmers' Perceptions in the Application of Good Agricultural Practices for Paddy Rice to Support Sustainable Agriculture in Batang Kuis District. This study aims to analyze (1) Farmers' Perceptions in the Application of Good Agricultural Practices for Paddy Paddy to Support Sustainable Agriculture in Batang Kuis Sub-district (2) Factors Affecting Farmers' Perceptions in the Application of Good Agricultural Practices for Paddy Paddy to Support Sustainable Agriculture in Batang Kuis District. The assessment method used is descriptive quantitative. To analyze farmers' perceptions, the Likert model scoring technique was used, and to analyze the factors that influence farmers' perceptions, multiple linear analysis models were used. The results of the overall assessment of Farmers' Perceptions in the Application of Good Agricultural Practices for Paddy Rice to Support Sustainable Agriculture in Batang Kuis District are classified as moderate (60.06%). In detail, farmers' perceptions include cognitive (60.30%), affective (62.16%), and conative (57.46%). Factors that significantly affect Farmers' Perceptions in the Application of Good Agricultural Practices for Paddy Paddy to Support Sustainable Agriculture in Batang Kuis District are the availability of infrastructure and characteristics of farmers, while the factors that do not significantly affect are the level of intelligence and social intensity.*

*Keywords: Farmers, Perception, GAP, Rice Field*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Persepsi Petani Dalam Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara”** yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terima kasih banyak penulis sampaikan kepada :

1. Ir.Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Medan.
3. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
4. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., selaku pembimbing I Kegiatan Pengkajian Tugas Akhir.
5. Elrisa Ramadhani, SP, M.Si., selaku pembimbing II Kegiatan Pengkajian Tugas Akhir.
6. Panitia Pelaksana Kegiatan Pengkajian Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi dampak positif bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Juli 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBNG	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Pengkajian .....	3
1.4 Manfaat Pengkajian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Persepsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Padi Sawah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Pada Komoditi Padi Sawah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Pikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III. METODOLOGI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Waktu Dan Tempat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Metode Pengkajian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.3.3	Instrumen Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1	Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Uji Validitas dan Reabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3	Analisis Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Batasan Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IV.	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Letak Geografis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Keadaan Penduduk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Pertanian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Kelembagaan Petani.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Deskripsi Hasil Pengkajian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1	Deskripsi Karakteristik Petani .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2	Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Analisis Tingkat Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.1	Uji Variabel Secara Simultan (uji F)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.2	Uji variabel secara parsial (uji t).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VI.	KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1	Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.3	Implikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	13
2	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	18
3	Populasi Pengkajian.....	20
4	Perhitungan Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelompok Tani.....	22
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Petani Dalam Penerapan GAP Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	23
6	Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Persepsi Petani Dalam Penerapan GAP Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	24
7	Hasil Analisis Uji Normalitas Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	26
8	Hasil Uji Multikolinearitas Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	27
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Batang Kuis.....	34
10	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Kecamatan Batang Kuis.....	34
11	Data Potensi Lahan Sawah Di Kecamatan Batang Kuis.....	35
12	Luas Tanam Komoditi Usahatani Selama Tahun 2022 Di Kecamatan Batang Kuis.....	36
13	Data Kelembagaan Petani Di Kecamatan Batang Kuis.....	37
14	Distribusi Petani Berdasarkan Umur Pada Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	38
15	Distribusi Petani Berdasarkan Pendidikan Pada Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	39
16	Distribsi Petani Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah	40

	Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	
17	Distribusi Petani Berdasarkan Pengalaman Pada Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	40
18	Distribusi Petani Berdasarkan Luas Lahan Pada Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	42
19	Variabel Kognitif Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	42
20	Distribusi Variabel Afektif Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.	43
21	Distribusi Variabel Konatif Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.	43
22	Distribusi Variabel Karakteristik Petani Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	44
23	Distribusi Variabel Konatif Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.	45
24	Distribusi Variabel Intensitas Sosial Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	46
25	Distribusi Variabel Ketersediaan Saprasi Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	46
26	Tingkat Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	47
27	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Padi Sawah Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Batang Kuis.....	49
28	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran.....	15
2	Grafik Plot ( <i>scatterplot</i> ).....	27
3	Peta Wilayah Kecamatan Batang Kuis.....	33
4	Kontinum Tingkat Persepsi petani dalam penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) padi sawah untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Data Karakteristik Petani.....	68
2	Uji Validitas.....	70
3	Uji Reliabilitas.....	74
4	Uji Regresi Linear Berganda.....	75
5	Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Pengkajian.....	77
6	Dokumentasi Kegiatan.....	81
7	Kuisisioner Petani.....	82

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan pangan, terutama beras sebagai pangan pokok harus ditingkatkan untuk menjamin ketersediaan pangan. Berbagai macam program telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya yaitu program intensifikasi usaha tani. Intensifikasi usahatani merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan (beras) yang meliputi panca usahatani, antara lain penyediaan pupuk yang memadai dan pengendalian hama terpadu. Sehingga dalam program intensifikasi penggunaan pupuk kimia digunakan untuk meningkatkan kebutuhan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Demikian juga berbagai obat-obatan dan pestisida kimia juga digunakan untuk menekan keberadaan hama dan penyakit pada tanaman.

Permasalahan dari keberhasilan program intensifikasi usaha tani ini adalah tingginya tingkat ketergantungan petani dalam penggunaan pupuk dan pestisida kimia, termasuk petani padi di Kabupaten Deli Serdang. Akibatnya, semakin lama penggunaan pupuk dan pestisida kimia semakin meningkat dosis penggunaannya karena degradasi kandungan unsur hara tanah dan resistensi hama terhadap bahan kimia. Residu bahan kimia juga dapat ditemukan pada produksi beras yang menggunakan bahan-bahan kimia, yang tentu saja akan berpengaruh terhadap keamanan pangan konsumen. Oleh sebab itu diperlukan suatu program teknik budidaya yang baik atau dikenal dengan istilah *Good Agricultural Practices* (GAP).

*Good Agricultural Practices* (GAP) merupakan salah satu program penjaminan mutu terhadap keamanan pangan yang diterapkan pada lahan pertanian. *Good Agricultural Practices* (GAP) adalah penerapan sistem sertifikasi proses produksi pertanian yang menggunakan teknologi maju, ramah lingkungan, dan berkelanjutan (FAO, 2010).

Berkaitan dengan hal tersebut, garis besar dari *Good Agricultural Practices* (GAP) berdasarkan definisi di atas yaitu teknologi yang ramah lingkungan, sehingga dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) penggunaan bahan kimia harus dibatasi sesuai dengan dosis yang dianjurkan. Banyak keuntungan yang didapatkan dari penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) oleh petani. Selain

menjaga kelestarian lingkungan, menghasilkan pangan yang aman, menjamin kesejahteraan pekerja, *Good Agricultural Practices* (GAP) juga meningkatkan daya saing produk pangan pada perdagangan internasional.

Sejauh ini, pengkajian tentang penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) padi hanya terdapat pada budidaya padi organik, sedangkan pada budidaya padi sawah masih sangat terbatas. Padahal, sebagian besar beras yang dikonsumsi oleh masyarakat berasal dari padi sawah dan jumlah petani padi sawah lebih banyak dibandingkan padi organik.

Sari dkk, (2016) mengemukakan bahwa penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) sangat mendukung dalam terwujudnya pertanian berkelanjutan, tetapi penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) masih sangat kurang hal ini disebabkan oleh pemahaman petani yang masih kurang tentang *Good Agricultural Practices* (GAP).

Ali dkk, (2020) juga menjelaskan bahwa penerapan *Malaysian Good Agricultural Practice* (My GAP) padi sawah berada pada level sederhana, karena petani hanya menerapkan sembilan elemen dari sebelas elemen dari My GAP. Oleh sebab itu, implementasi GAP padi sawah sangat penting dilakukan dalam rangka mewujudkan keamanan pangan dan pelestarian lingkungan, serta demi tercapainya pertanian berkelanjutan.

Pengkajian tentang penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) padi sawah di Kecamatan Batang Kuis perlu dilakukan karena Kecamatan Batang Kuis merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Deli Serdang yang memproduksi padi. Dengan adanya pengkajian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pemahaman dan penerapan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) yang telah dilakukan petani serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP). Sehingga dapat dijadikan suatu rekomendasi bagi *stake holder* dan dinas terkait dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan dan persediaan pangan yang aman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam pengkajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Diduga rendahnya persepsi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) padi sawah untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis
2. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) padi sawah untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis

## **1.3 Tujuan Pengkajian**

1. Untuk menganalisis persepsi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) padi sawah untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis
2. Untuk menganalisis tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) padi sawah untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Kecamatan Batang Kuis

## **1.4 Manfaat Pengkajian**

1. Bagi penulis, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengoptimalan *Good Agricultural Practices* (GAP).
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam menyusun pengkajian selanjutnya atau pengkajian-pengkajian sejenis.
4. Bagi petani, dapat memberikan pengetahuan terkait dengan *Good Agricultural Practices* (GAP)
5. Bagi kelompok tani, dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam menjalankan usaha tani.